

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari negara “megadiversity” yang dikenal kaya akan keanekaragaman hayati. Banyak spesies tumbuhan, hewan, dan mikro-organisme yang terdapat di darat maupun di laut mempunyai nilai-nilai kimiawi yang tinggi sehingga Indonesia memiliki bio diversity yang luar biasa. Oleh sebab itu, sejak ratusan tahun yang lalu, nenek moyang bangsa Indonesia telah dikenal secara turun-temurun mahir dalam memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan sekitar untuk diolah menjadi jamu dan obat-obatan tradisional yang digunakan sebagai sarana penunjang kesehatan masyarakat, jauh sebelum pelayanan kesehatan modern.<sup>1,2</sup>

Kecapi (*Sandoricum koetjape* .Merr) merupakan salah satu jenis tumbuhan yang ada di Indonesia. Kecapi adalah tumbuhan obat dari famili Meliaceae yang merupakan tumbuhan asli kawasan Asia Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, Kamboja dan Laos Selatan. Berbagai bagian pohon kecapi memiliki khasiat obat seperti rebusan daun digunakan sebagai penurun demam, obat keputihan, obat infeksi kulit, diare dan sakit kepala. Kulit batang kecapi digunakan untuk pengobatan cacing gelang, obat kurap dan antikanker. Sedangkan akarnya digunakan sebagai obat kembung, diare, obat batuk, antiseptik, sakit pinggang serta untuk penguat tubuh wanita setelah melahirkan.<sup>3-8</sup>

Kandungan senyawa metabolit yang terdapat pada kecapi telah dilaporkan pada penelitian sebelumnya dimana tumbuhan kecapi seperti bagian daun mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, triterpenoid, steroid, fenolik, tanin dan saponin. Sedangkan pada kulit batang kecapi terkandung senyawa fenol, flavonoid, triterpenoid, golongan asam lemak dan kumarin.<sup>9,10</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari ekstrak etil asetat dari kulit batang kecapi ini telah diperoleh 2 senyawa yang memiliki aktivitas terhadap sel kanker HL-60 . Hasil uji KLT yang telah dilakukan terhadap ekstrak etil asetat masih banyak mengandung senyawa-senyawa metabolit sekunder lain yang terdapat pada ekstrak etil asetat tersebut.<sup>9</sup> Oleh karena itu, penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui kajian lebih lanjut terhadap ekstrak etil asetat dari kulit kayu kecap ( *Sandoricum koetjape* .Merr) dan kemampuannya dalam menghambat pertumbuhan bakteri gram positif *Staphylococcus aureus* dan gram negatif *Escherichia coli*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat kulit kayu Kecapi ( *Sandoricum koetjape* .Merr)?
2. Apakah ekstrak etil asetat dan senyawa hasil isolasi dari kulit kayu Kecapi ( *Sandoricum koetjape* .Merr) memiliki aktivitas antibakteri?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mengisolasi dan Mengkarakterisasi Struktur senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat kulit kayu Kecapi ( *Sandoricum koetjape* .Merr)
2. Menentukan aktivitas antibakteri dari ekstrak etil asetat dan senyawa hasil isolasi kulit kayu Kecapi ( *Sandoricum koetjape* .Merr)

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Data dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai senyawa yang terdapat dalam ekstrak etil asetat kulit kayu Kecapi ( *Sandoricum koetjape* .Merr), serta karakteristik dari senyawa metabolit sekunder yang telah diisolasi serta aktifitasnya sebagai antibakteri sehingga dapat dimanfaatkan oleh manusia dibidang *science* ataupun *medical*.